

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
HASIL – HASIL PENGABDIAN**

VOLUME 5 NOMOR 1 TAHUN 2022

**PUSAT PENELITIAN  
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG**

**TEMA:  
KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN UNTUK  
PENCAPAIAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN  
BERBASIS KEARIFAN LOKAL**



**PENERBIT  
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG**

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
HASIL-HASIL PENGABDIAN  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG**

**TEMA:**

KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN UNTUK PENCAPAIAN PEMBANGUNAN  
BERKELANJUTAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL

**ISSN: 2986-3694**

**Volume 5 Nomor (1) Tahun 2022**

**Pengarah**

Johanis A. Jermias, S.Pt., M.Sc

**Pelindung**

Dr. Jacqueline A. Bunga, SP., M.Sc

**Penanggung jawab**

Krisna Setiawan, SP., M.Si

**Ketua**

Dr. Fransiskus X. Dako, S.Hut., M.Sc. IPU

**Sekretaris**

Yelly M. Mulik, S.Pt., M.Si

**Kesekretariatan dan Publikasi**

Vivin Elmiyati Se`u, S.Pt., M.Si

Luisa M. Manek, S.Hut., M.Sc

**Reviewer:**

Dr. Fransiskus X. Dako, S.Hut., M.Sc. IPU

Basry Yadi Tang, S.Si., M.Sc

**Editor/Penyunting:**

Cokorda Bagus Dharma Putra Mahardika, S.Pt., M.Pt

Ion Tarsado, S.Pi., M.P

**Penerbit:**

POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG

**Dicetak oleh:**

CV. Sylvia Printing, Kupang

**Hak Cipta dilindungi Undang-Undang**

**Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin  
tertulis dari penerbit**

## KATA PENGANTAR

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) adalah salah satu wilayah di bagian Timur Indonesia yang banyak bergantung pada sektor pertanian. Peran sektor pertanian sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu wilayah terutama di wilayah yang mata pencaharian penduduknya dominan adalah petani/peternak. Selain sebagai sektor yang menyediakan makanan dan bahan mentah, sektor pertanian juga menjadi tulang punggung perekonomian tidak hanya pada situasi normal, tetapi pada masa krisis pandemik covid 19 hingga saat ini. Peningkatan kesejahteraan ekonomi yang berasal dari sektor pertanian dapat dilakukan dengan meningkatkan produksi tanaman, produksi ternak dan harga jual atas produk yang dijual serta diversifikasi produk-produk hasil pertanian. Untuk peningkatan produksi, petani cenderung menggunakan pupuk kimia untuk meningkatkan produksi tanaman, menggunakan alat tangkap yang tidak tepat untuk menangkap ikan, menebang pohon tanpa ada upaya untuk mengganti tanaman yang ditebang serta kurangnya penanganan limbah peternakan yang berdampak terhadap polusi udara. Kondisi ini jika tidak dikelola dengan baik maka akan memberi dampak negatif bagi generasi yang akan datang baik dari segi rusaknya lahan dan biota laut maupun meningkatnya efek pemanasan global. Oleh karena itu, dibutuhkan kolaborasi dari pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kesejahteraan petani/peternak tanpa merusak sumber daya alam yang ada. Pihak pemerintah diharapkan dapat membuat aturan/regulasi serta kebijakan terkait pemanfaatan sumberdaya alam dari sektor pertanian berbasis kearifan lokal. Selain itu, peran akademisi di perguruan tinggi dan praktisi juga sangat dibutuhkan dalam hal menyediakan informasi terkait teknologi peningkatan produksi tanaman dan ternak, teknologi diversifikasi produk pertanian, informasi sebaran daerah produksi, serta wadah organisasi koperasi bagi para petani untuk berinteraksi secara positif terkait dalam proses pembelajaran demi peningkatan kualitas SDM petani juga ikut terbangun. Politeknik Pertanian Negeri Kupang, sebagai salah satu institusi pendidikan vokasi di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan di Indonesia termotivasi untuk ikut mengambil bagian dalam mewujudkan tercapainya pembangunan berkelanjutan berbasis kearifan lokal di Indonesia khususnya di Provinsi NTT. Untuk itu, melalui Seminar Nasional ke-5 Politeknik Pertanian Negeri Kupang, diharapkan informasi-informasi hasil riset dan pengabdian yang dihasilkan akan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat pengguna terutama petani peternak untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi dengan tetap menjaga kelestarian alam berbasis kearifan lokal.

Kupang, 07 Desember 2022  
Kepala Pusat Penelitian dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat

Krisna Setiawan, SP., M.Sc